

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Desentralisasi Fiskal, Temuan Audit dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat. Untuk itu data sekunder dikumpulkan dari 19 Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima
2. Desentralisasi Fiskal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini diterima.
3. Temuan Audit tidak berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini ditolak.
4. Opini Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini diterima.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah maupun akademis yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini tentunya akan menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang akuntansi sektor publik. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terkait pengaruh ukuran pemerintah daerah, desentralisasi fiskal, temuan audit dan opini audit terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini membuktikan ukuran pemerintah daerah, desentralisasi fiskal dan opini audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Selain itu adanya temuan audit ternyata tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan prinsip *signaling* bahwa pemerintah memberikan signal kepada masyarakat dalam bentuk informasi keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya serta pengungkapan dengan penjelasan yang lebih detail. Hal itu dilakukan agar masyarakat memberikan dukungan kepada pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahan dengan baik. Kinerja pemerintahan tersebut perlu diberitahukan kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggung jawaban yang diberikan oleh pemerintah.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi pemerintah

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan tentang kinerja keuangan pemerintah daerah, diharapkan agar memperbaiki dan

meningkatkan kinerja keuangannya sampai semaksimal mungkin sehingga mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

b. Bagi masyarakat dan investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan hasil kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Sumatera Barat dalam mengoptimalkan potensi yang ada

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini beserta saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan Sumatera Barat sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya memperluas objek penelitiannya dengan menggabungkan beberapa provinsi seperti provinsi Sumatera Utara, provinsi Riau dan Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini mengukur variabel kinerja keuangan yang diukur dengan rasio kemandirian daerah. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain, seperti rasio efektivitas, rasio keserasian dan rasio pertumbuhan.
3. Pada penelitian ini variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen hanya menggunakan variabel ukuran pemerintah daerah, desentralisasi fiskal, temuan audit dan opini audit. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya

terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, seperti *intergovernmental revenue* dan pendapatan asli daerah.